

Global

Semalam, Wall Street menguat setelah Presiden AS Donald Trump mengumumkan garis besar kesepakatan dagang dengan Inggris Raya, kesepakatan ini menjadi yang pertama sejak AS mengenakan tarif "timbang balik" yang besar-besaran pada awal bulan April. Rincian spesifik dari kesepakatan tersebut masih belum jelas, dan tidak ada dokumen resmi yang ditandatangani selama pengumuman di Ruang Oval. Sementara itu, tiga indeks utama ditutup lebih tinggi. Dow Jones Industrial Average naik 254,48 poin, atau 0,62%, dan ditutup pada 41.368,45. S&P 500 naik 0,58% dan ditutup pada 5.663,94. Nasdaq Composite naik 1,07% dan ditutup pada 17.928,14. Dari Asia rata-rata pengeluaran rumah tangga Jepang pada bulan Maret melampaui ekspektasi, naik 2,1% secara riil tahun ke tahun, menurut data pemerintah yang dirilis hari Jumat. Perkembangan ini dapat memberi Bank Sentral Jepang lebih banyak ruang untuk menaikkan suku bunga dan menormalkan kebijakan moneter.

Domestik

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir April 2025 tetap tinggi sebesar 152,5 miliar dolar AS, meski menurun dibandingkan posisi pada akhir Maret 2025 sebesar 157,1 miliar dolar AS. Perkembangan tersebut antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sebagai respons Bank Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian pasar keuangan global yang makin tinggi. Posisi cadangan devisa pada akhir April 2025 setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor atau 6,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

IDR kemarin menguat terhadap USD pada perdagangan sesi Asia ditengah jatuh tempo DNDF dan NDF sebesar USD 2 miliar. Pagi ini USD/IDR dibuka dilevel 16.550-16.570 dengan perkiraan perdagangan 16.480-16.590. Obligasi pemerintah RI dibuka cukup menguat pasca pengumuman Fed rate, dimana *yield* obligasi tenor 10-tahun diperdagangkan di level 6,82% dengan volume yang cukup besar. Terlihat aliran dana asing masuk ke obligasi cukup besar. Tetapi, pada sesi ke 2 terlihat terjadi perubahan arah, dimana USD kembali menguat dan *yield* obligasi tenor 10-tahun naik ke 6,85% atau naik sekitar 3bps. Sementara *yield* obligasi tenor 5-tahun naik sekitar 1bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.95%	1.17%
U.S	(0.10%)	2.40%

BONDS	7-Mei	8-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.86	6.86	(0.04)
INA 10 YR (USD)	5.48	5.44	(0.60)
UST 10 YR	4.27	4.38	2.56

INDEXES	7-Mei	8-Mei	%
IHSG	6926.23	6827.75	(1.42)
LQ45	777.05	763.76	(1.71)
S&P 500	5631.28	5663.94	0.58
DOW JONES	41113.97	41368.4	0.62
NASDAQ	17738.16	17928.1	1.07
FTSE 100	8559.33	8531.61	(0.32)
HANG SENG	22691.88	22775.9	0.37
SHANGHAI	3342.67	3352.00	0.28
NIKKEI 225	36779.66	36928.6	0.41

FOREX	8-Mei	9-Mei	%
USD/IDR	16570	16570	0.00
EUR/IDR	18747	18585	(0.87)
GBP/IDR	22051	21929	(0.56)
AUD/IDR	10686	10587	(0.93)
NZD/IDR	9867	9756	(1.13)
SGD/IDR	12794	12732	(0.48)
CNY/IDR	2289	2287	(0.12)
JPY/IDR	115.25	113.69	(1.36)
EUR/USD	1.1314	1.1216	(0.87)
GBP/USD	1.3308	1.3234	(0.56)
AUD/USD	0.6449	0.6389	(0.93)
NZD/USD	0.5955	0.5888	(1.13)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Current Account MAR	\$9.14B	\$7.18B	\$ 7.9B
JP	Household Spending MoM & YoY MAR	0.4% & 2.1%	3.5% & -0.5%	-1.6% & 0.2%
CN	Balance of Trade APR		\$102.64B	\$70.0B
CN	Exports & Imports YoY APR		12.4% & -4.3%	-2.0% & -5.0%
ID	Consumer Confidence APR		121.1	119.8
US	Fed Officials Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics